

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu

Endang Kristiawati¹, M. Zalviwan², Risal³, Febriati⁴, *Ali Afif⁵, Wildasari⁶

Endang@upb.ac.id¹, M.Zalviwan@upb.ac.id, risal@upb.ac.id, Febriati@upb.ac.id,
Ali.Afif@upb.ac.id, Wildasari@upb.ac.id

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Panca Bhakti

Abstrak: Badan Usaha Milik Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, atau koperasi. Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa. Strategi penguatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. Badan Usaha Milik Desa, merupakan Lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi pemerintah, tidak dikuasai kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategi di desa.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Strategi Pengembangan

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, atau koperasi. Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Dalam meningkatkan sumber pendapatan Desa, Badan Usaha Milik Desa dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat Desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam. Badan Usaha Milik Desa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. Dalam hal kegiatan usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saatnya Badan Usaha Milik Desa mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan (Bagian Penjelasan UU Cipta Kerja).

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat Provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat sehingga berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Strategi penguatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap

bantuan Pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. Badan Usaha Milik Desa, merupakan Lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi pemerintah, tidak dikuasai kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategid di desa.

Selain itu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan kompetensi desa, Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disingkat dengan BUMDES diproyeksikan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan. Badan Usaha Milik Desa sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrument kesejahteraan masyarakat yakni dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau bdan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan kewenangan terhadap desa sebagai daerah yang otonom menjadikan desa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai social budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang untuk mengikuti perkembangan desa. Kewenangan yang termasuk dalam undang-undang tersebut salah satunya yakni kewenangan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat desa guna peningkatan kesejahteraan dan peningkatan sector usaha ekonomi masyarakat desa guna peningkatan kesejsheraan dan peningkatan sector usaha ekonomi masyarakat.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu dilaksanakan pada bulan Juni bertempat di perpustakaan desa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pendampingan dan Sosialisasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan sosialisasi yang dilakukan kepada desa yang mempunyai BUMDES pada Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun Narasumber dalam kegiatan ini adalah praktisi dan akademisi.

Pembahasan

Kegiatan pendampingan dan sosialisai strategi pengembangan BUMDES tentang manajemen pengelolaan BUMDES yang baik di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berjalan dengan lancar. Bapak Camat dan Kepala Desa serta aparatur membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pendampingan dan sosialisasi. Peserta kegiatan merupakan Kepala Desa, Ketua dan Bendahara BUMDES. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu perpustakaan Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan BUMDES. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian BUMDES, karakteristik BUMDES, pengelolaan BUMDES, perencanaan pengelolaan BUMDES yang baik dan benar. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi terkait manajemen BUMDES sesuai regulasi yang ada. Selama kegiatan pendampingan dan sosialisasi berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi tersebut.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 1 jam 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pendampingan dan sosialisasi ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan para peserta sekaligus pembagian sertifikat.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan seminar pendampingan dan sosialisai strategi pengembangan BUMDES tentang manajemen pengelolaan BUMDES yang baik di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut

dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengenalan sumber daya yang ada pada masing-masing BUMDES yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Pihak Kecamatan juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan para pengelola BUMDES.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Manajemen Pengelolaan BUMDES di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Manajemen Pengelolaan BUMDES di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu mendapatkan respon yang antusias dari para peserta.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Dekan Univeristas Panca Bhakti Pontianak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Panca Bhakti, Koordinator Program Studi Akuntansi, Peserta Dosen, Pemerintah Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu, masyarakat dan Badan Usaha Milik Desa yang telah berpartisipasi dan mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Robiatul. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)*, Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 6, Nomor 3, September – Desember 2018,
- Adawiyah. Robiatul. Jurnal. 2018. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo).
- Atmojo, Singgih Tri. Skripsi: *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Jember: Universitas Jember, 2015
- Darwita, I Kadek dan Dewa Nyoman Redana. 2018. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng
- Fitriska, Kateria. 2017. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara

Yudiardi, Dodi (2015) *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan prekonomian masyarakat perdesaan kabupaten Garut.*

